

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG 2014



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG*

<https://semarang.go.id>

Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2014

**STATISTIK PERHOTELAN
KOTA SEMARANG
2014**

No. Publikasi :

Katalog BPS : 8403003.3374

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : ix + 88 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2014 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/ akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2014.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2015

Kepala
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG



ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si
Pembina Tk I
NIP. 19641023.198802.2.001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	vi
Daftar Singkatan	vii
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2014	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
D. Konsep dan Definisi	3
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	3
b. Pengelompokan jenis Akomodasi	8
c. Metode Estimasi	8
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	13

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1	Jumlah Hotel, Jumlah kamar dan Jumlah tempat Tidur pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2014	11
Tabel 2	Jumlah Hotel, Jumlah kamar dan Jumlah tempat Tidur pada Hotel Non Bintang di Kota Semarang Tahun 2014	11
Tabel 3	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin di Kota Semarang Tahun 2014	11
Tabel 4	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014	12
Tabel 5	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014	12
Tabel 6	Jumlah Ruang Sidang dan Jumlah Konferensi Usaha Akomodasi Menurut Kapasitas Tempat Duduk di Kota Semarang Tahun 2014	13
Tabel 7	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	16
Tabel 8	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	17
Tabel 9	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing + Dalam Negeri) Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	18
Tabel 10	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	19
Tabel 11	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	20
Tabel 12	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	21
Tabel 13	Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	22

Tabel 14	Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	23
Tabel 15	Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	24
Tabel 16	Persentase Tamu Asing Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	25
Tabel 17	Persentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	26
Tabel 18	Tingkat Penghunian Ganda Hotel Berbintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel	27
Tabel 19	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	28
Tabel 20	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	29
Tabel 21	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Asing + Dalam Negeri) Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	30
Tabel 22	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	31
Tabel 23	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	32
Tabel 24	Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	33
Tabel 25	Persentase Tamu Asing Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	34
Tabel 26	Persentase Tamu Dalam Negeri Hotel Non Bintang Kota Semarang tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	35
Tabel 27	Tingkat Penghunian Ganda Hotel Non Bintang Kota Semarang Tahun 2014 Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar	36
Tabel 28	Jumlah Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2014	37

Tabel 29	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2014	38
Tabel 30	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2014	39
Tabel 31	Tingkat Penghunian ganda kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2014	40
Tabel 32	Rata-Rata Lama Menginap tamu Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah Tahun 2014	41

<https://semarangkota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Uraian	Hal
Grafik 1	Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014	10
Grafik 2	Perbandingan TPK, TPTT, TPGK pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2014	14
Grafik 3	Persentase Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Yang Menginap Di Hotel berbintang di Kota Semarang tahun 2014	15

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2014

A. Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Kota Semarang yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, *homestay* maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Objek wisata yang dimiliki Kota Semarang cukup potensial, diantaranya adalah Taman Lele, Tinjomoyo, Taman Margasatwa, Tanjung Mas, Goa Kreo, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Gelanggang Pemuda, Ngaliyan Tirta Indah, ISC, OASIS, Villa Bukit Mas, Paradise Club, TBRS, Museum Ronggo Warsito, Museum Mandala Bhakti, Meuseum Djamu Jago, Meuseum Ny. Meneer, Taman Ria Wonderia, Vihara Budha Gaya, Masjid Agung Jawa Tengah.

Setiap tahun arus wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang terus meningkat, begitu pula pergerakan wisatawan nusantara di wilayah Kota Semarang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan

mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi. Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di Kota Semarang menunjukkan tren yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi JawaTengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 4,19 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2014, dengan laju pertumbuhan sebesar 6,52 persen dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2014 sebesar 3,46 persen dan inflasi PDRB sebesar 6,15 persen.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2014.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2014 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang,

ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (Youth Hostel) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalow, cottage, rumah pemonudukan** dan lain-lain.

Tenaga kerja tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja tidak tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Tenaga kerja tidak dibayar ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

Direktur/General Manager adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Manager/asisten manager adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran/humas, pemeliharaan (maintenance)/perbaikan, resepsionis/informasi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi)

Tamat SD/SLTP berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Tamat SLTA berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

Diploma I/II/III adalah kategori bagi tamatan program DI/DII/DIII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, akta II, akta III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII/DIII.

Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, doctor, diploma IV, akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

Sertifikasi Pekerja adalah proses pemberian sertifikat kepada pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan pariwisata. Selama ini pola sertifikasi kompetensi yang dilakukan/difasilitasi oleh Direktorat Standardisasi Pariwisata dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang pariwisata yang telah mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi ini adalah lembaga LSP bidang pariwisata sesuai dengan lisensi BNSP.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2014.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)
 y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum MalamTamu}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum MalamTamu$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum MalamTempatTidur}{t_i} \quad (1.5)$$

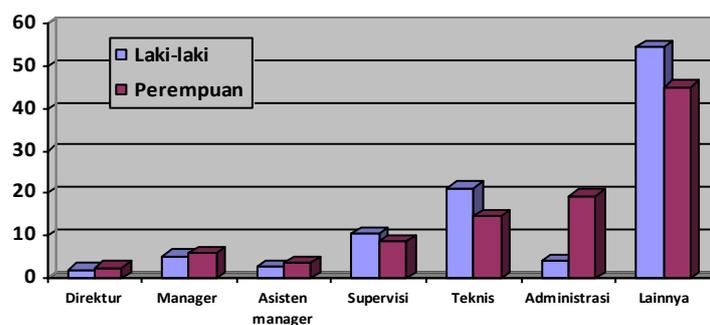
$\sum MalamTempatTidur$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

Dari hasil pendaftaran lengkap (listing) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2014 tercatat ada 96 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 44 hotel bintang dan 52 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 4.133 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 1.222 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 6.356 dan hotel non bintang sebesar 1.826 tempat tidur.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata khususnya di usaha jasa akomodasi di Kota Semarang pada tahun 2014 sebanyak 4.115 orang pekerja, dengan persentase laki-laki sebesar 75,12 persen dan tenaga kerja perempuan sebesar 24,88 persen. Sebagian besar tenaga kerja bekerja disektor ini adalah lulusan SMA dengan status sebagai pekerja tetap walaupun masih terdapat juga tenaga kerja yang tidak dibayar.

Grafik 1. Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis kelamin di Kota Semarang Tahun 2014



Tabel 1. Jumlah Hotel, Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2014

Hotel Berbintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Total
Jumlah Hotel	13	10	12	5	4	44
Jumlah Kamar	521	722	1.405	785	700	4.133
Jumlah Tempat Tidur	854	1.207	2.167	1.195	933	6.356

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2014

Tabel 2. Jumlah Hotel, Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Non Bintang di Kota Semarang Tahun 2014

Hotel Non Bintang	< 25 kamar	25 - 40 kamar	> 40 kamar	Total
Jumlah Hotel	44	2	6	52
Jumlah Kamar	1.108	26	88	1.222
Jumlah Tempat Tidur	1.656	42	128	1.826

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2014

Tabel 3. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Direktur	58	25	83
Manager	158	60	218
Asisten Manager	81	37	118
Penyelia/Supervisi	324	89	413
Teknisi	658	150	808
Administrasi	126	200	326
Lainnya	1.686	463	2.149
Total	3.091	1.024	4.115

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2014

Tabel 4. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Pendidikan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
S2/S3	42	21	63
DIV/S1 Lainnya	210	191	401
DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	66	17	83
Diploma I/II/III Lainnya	334	158	492
Diploma I/II/III Kejuruan Pariwisata	560	184	744
SMA Lainnya	1.388	284	1.672
SMK Kejuruan Pariwisata	268	114	382
SMP	223	55	278
Total	3.091	1.024	4.115

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2014

Tabel 5. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2014

Status Pekerja	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pekerja Tetap	1.753	541	2.294
Pekerja Kontrak/Tidak Tetap	1.324	476	1.800
Pekerja Tidak Dibayar	6	5	11
Pekerja Asing	8	2	10
Total	3.091	1.024	4.115

Sumber : BPS, diolah dari VHDL-2014

Tabel 6. Jumlah Ruang Sidang dan Jumlah Konferensi Yang Diselenggarakan di Usaha Akomodasi Menurut kapasitas tempat Duduk Ruang Sidang di Kota Semarang Tahun 2014

Kapasitas Tempat Duduk Ruang Sidang	< 50	50-99	100-249	250-499	500-999	> 1.000
Jumlah Ruang Sidang	95	67	35	11	6	6
Jumlah Konferensi Yang Diselenggarakan	2.380	2.396	864	450	163	344

Sumber : BPS, diolah dari VHTL-2014

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L .

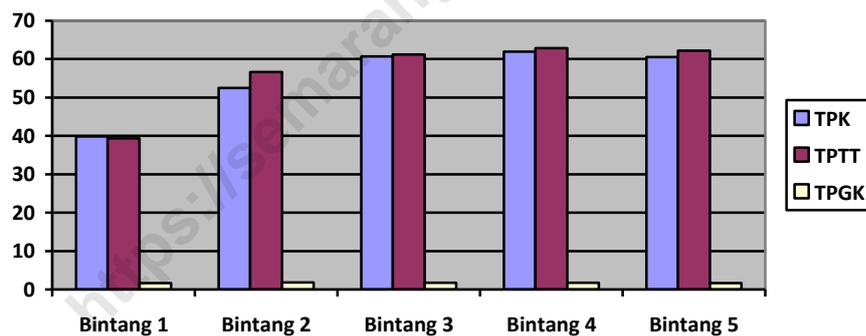
Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT maupun RLM Kota Semarang pada tahun 2014 untuk hotel berbintang, mengalami penurunan, sementara nilai TPGK mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013. Sementara nilai-nilai statistik TPK, TPTT maupun RLM Kota Semarang untuk hotel non bintang mengalami peningkatan. Hal ini bisa jadi dikarenakan ada kebijakan dari pemerintah yang membatasi penggunaan hotel untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas atau instansi pemerintahan.

Nilai TPK hotel berbintang tahun 2014 sebesar 56,58 persen, untuk hotel bintang 4 nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 61,98 persen, kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 3 dan nilai TPK bintang 5, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 39,83 persen. Secara umum, nilai TPK tertinggi ada pada bulan Juni dan Desember 2014 yang mana bisa dikarenakan oleh fenomena liburan sekolah, puasa serta liburan akhir

tahun. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2014 adalah sebesar 55,90 persen, dimana nilai TPK tertinggi ada pada kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar lebih dari 40 yaitu sebesar 60,49 persen.

Nilai TPTT hotel berbintang tahun 2014 sebesar 58,43 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 62,90 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 39,38 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2014 sebesar 56,60 persen dimana nilai TPTT tertinggi untuk hotel non bintang ada pada hotel dengan jumlah kamar antara 25-40.

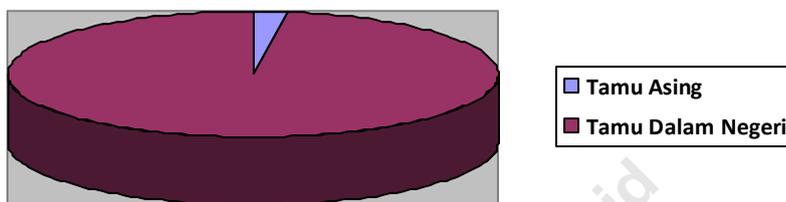
Grafik 2. Perbandingan TPK, TPTT, TPGK pada Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2014



Nilai TPGK pada hotel berbintang adalah sebesar 1,75 persen dimana berarti rata-rata satu kamar dipakai oleh 1 sampai 2 orang tamu. Nilai TPGK tertinggi ada pada hotel bintang 2 dan diikuti oleh hotel bintang 3. Nilai TPGK hotel non bintang sebesar 1,76 persen, dengan nilai TPGK tertinggi ada pada hotel non bintang dengan jumlah kamar diatas 25.

Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2014 adalah sebesar 1,52 persen, sedangkan untuk RLM tamu asing adalah sebesar 1,65 persen, untuk tamu domestik adalah sebesar 1,51 persen dengan kata lain tamu asing lebih lama menginap dari pada tamu dalam negeri atau domestik. Fenomena yang sama juga terlihat untuk nilai RLM hotel non bintang Kota Semarang tahun 2014 sebesar 1,50 persen, dimana RLM tamu asing sebesar 1,63 dan RLM tamu domestik sebesar 1,51 persen.

Grafik 3. Persentase Tamu Asing Dan Tamu Dalam Negeri Yang Menginap Di Hotel Berbintang di Kota Semarang Tahun 2014



<https://semarangkota.bps.go.id>

TABEL 7. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	39.40	51.57	51.50	52.13	47.94	49.19
FEBRUARI	34.39	50.77	58.60	49.67	60.70	52.82
MARET	40.48	51.49	60.36	54.17	61.82	55.34
APRIL	45.67	55.09	57.75	55.93	56.16	54.99
MEI	42.61	55.12	65.38	62.15	62.26	58.83
JUNI	43.72	56.88	69.22	69.27	68.52	63.36
JULI	32.54	40.80	50.27	60.56	59.04	49.86
AGUSTUS	41.09	52.25	60.47	63.57	68.38	58.64
SEPTEMBER	39.02	51.39	67.03	70.56	53.54	58.41
OKTOBER	37.68	51.58	64.04	67.64	56.35	57.42
NOVEMBER	38.80	54.07	61.66	69.18	61.57	58.57
DESEMBER	42.45	57.32	62.87	66.57	70.29	61.36
TAHUN 2014	39.83	52.48	60.74	61.98	60.50	56.58

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 8. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI
HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	39.94	55.30	53.20	53.72	59.09	52.85
FEBRUARI	35.30	56.34	56.24	53.51	69.25	55.21
MARET	39.18	58.61	61.26	59.98	66.69	57.95
APRIL	44.59	61.63	57.06	55.18	61.52	56.66
MEI	41.63	71.94	68.51	69.54	61.84	64.94
JUNI	42.65	65.75	72.25	77.91	59.05	65.39
JULI	33.26	45.83	51.20	64.34	52.77	50.52
AGUSTUS	40.81	54.49	61.11	63.37	65.51	58.63
SEPTEMBER	38.66	56.88	67.99	65.77	59.63	60.18
OKTOBER	37.35	58.63	59.71	62.63	60.17	57.16
NOVEMBER	37.57	60.35	62.56	64.64	61.47	59.01
DESEMBER	41.59	64.50	63.28	65.19	70.43	62.39
TAHUN 2014	39.38	56.60	61.17	62.90	62.18	58.43

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.55	1.64	1.39	1.74	1.60	1.54
FEBRUARI	1.27	1.59	1.48	1.57	1.92	1.57
MARET	1.33	1.52	1.37	1.54	1.66	1.47
APRIL	1.42	1.49	1.41	1.65	1.59	1.50
MEI	1.42	1.51	1.44	1.60	1.54	1.50
JUNI	1.30	1.28	1.46	1.74	1.43	1.45
JULI	1.17	1.50	1.34	1.73	1.75	1.49
AGUSTUS	1.31	1.61	1.50	1.69	1.66	1.56
SEPTEMBER	1.20	1.41	1.77	1.72	1.47	1.57
OKTOBER	1.21	1.43	1.54	1.57	1.52	1.49
NOVEMBER	1.28	1.38	1.60	1.61	1.70	1.55
DESEMBER	1.26	1.44	1.56	1.57	1.68	1.53
TAHUN 2014	1.31	1.47	1.49	1.64	1.62	1.52

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 10. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	2.71	1.58	2.14	2.22	1.21	1.58
FEBRUARI	3.21	1.88	1.75	1.69	1.17	1.45
MARET	4.00	1.44	1.68	1.75	1.57	1.64
APRIL	4.00	1.52	1.73	2.04	1.41	1.60
MEI	3.60	1.30	1.67	1.59	1.17	1.47
JUNI	2.00	1.30	1.58	1.46	1.33	1.42
JULI	4.00	1.33	1.65	1.99	1.74	1.75
AGUSTUS	1.00	3.64	1.98	1.60	1.33	1.53
SEPTEMBER	1.38	1.63	2.15	2.06	1.29	1.55
OKTOBER	1.38	1.75	20.09	2.21	1.44	1.73
NOVEMBER	4.78	2.23	2.11	2.38	1.89	2.17
DESEMBER	2.42	2.42	1.86	2.31	1.87	2.03
TAHUN 2014	2.64	1.71	1.85	1.93	1.42	1.65

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 11. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.55	1.64	1.38	1.73	1.62	1.54
FEBRUARI	1.27	1.59	1.48	1.56	1.98	1.58
MARET	1.33	1.52	1.37	1.53	1.66	1.47
APRIL	1.41	1.49	1.41	1.65	1.60	1.49
MEI	1.41	1.51	1.44	1.60	1.55	1.50
JUNI	1.30	1.28	1.46	1.74	1.43	1.45
JULI	1.17	1.50	1.33	1.72	1.75	1.49
AGUSTUS	1.31	1.60	1.49	1.70	1.69	1.56
SEPTEMBER	1.20	1.41	1.76	1.70	1.49	1.57
OKTOBER	1.21	1.42	1.53	1.55	1.52	1.48
NOVEMBER	1.27	1.37	1.59	1.59	1.69	1.54
DESEMBER	1.26	1.43	1.55	1.55	1.68	1.52
TAHUN 2014	1.31	1.47	1.48	1.64	1.63	1.51

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 12. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI
HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	6.729	10.324	23.256	10.080	12.538	62.927
FEBRUARI	6.512	9.814	21.060	10.055	11.034	58.475
MARET	7.678	11.844	27.406	12.061	13.662	72.651
APRIL	7.669	12.254	24.317	8.423	12.668	65.331
MEI	7.443	19.770	29.601	14.148	9.256	80.218
JUNI	8.008	16.583	28.116	14.172	15.641	82.520
JULI	7.159	9.357	23.878	12.155	11.803	64.352
AGUSTUS	7.896	10.424	25.359	12.194	15.481	71.354
SEPTEMBER	7.866	12.027	23.212	12.088	15.324	70.517
OKTOBER	7.799	12.660	24.236	12.982	15.510	73.187
NOVEMBER	7.210	13.073	23.624	12.638	13.712	70.257
DESEMBER	8.337	13.840	25.364	13.532	16.377	77.450
TAHUN 2014	90.306	151.970	299.429	144.528	163.006	849.239

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 13. JUMLAH TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	7	62	249	122	603	1.043
FEBRUARI	14	109	238	236	693	1.290
MARET	1	77	460	327	607	1.472
APRIL	6	82	247	121	473	929
MEI	5	269	306	351	246	1.177
JUNI	11	93	322	336	755	1.517
JULI	2	106	302	328	624	1.362
AGUSTUS	5	50	328	530	1.461	2.374
SEPTEMBER	18	100	301	466	1.591	2.476
OKTOBER	13	123	294	402	1.028	1.860
NOVEMBER	14	111	243	432	434	1.234
DESEMBER	7	87	296	362	543	1.295
TAHUN 2014	103	1.269	3.586	4.013	9.058	18.029

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 14. JUMLAH TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA
SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	6.722	10.262	23.007	9.958	11.935	61.884
FEBRUARI	6.498	9.705	20.822	9.818	10.341	57.185
MARET	7.677	11.767	26.946	11.734	13.055	71.179
APRIL	7.663	12.172	24.070	8.302	12.195	64.402
MEI	7.438	19.501	29.295	13.797	9.010	79.041
JUNI	7.997	16.490	27.794	13.836	14.886	81.003
JULI	7.157	9.251	23.576	11.827	11.179	62.990
AGUSTUS	7.891	10.374	25.031	11.664	14.020	68.980
SEPTEMBER	7.848	11.927	22.911	11.622	13.733	68.041
OKTOBER	7.786	12.537	23.942	12.580	14.482	71.327
NOVEMBER	7.196	12.962	23.381	12.206	13.278	69.023
DESEMBER	8.330	13.753	25.068	13.170	15.834	76.155
TAHUN 2014	90.203	150.701	295.843	140.515	153.948	831.210

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 15. PERSENTASE TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	10.69	16.41	36.96	16.02	19.92	100
FEBRUARI	11.14	16.78	36.02	17.20	18.87	100
MARET	10.57	16.30	37.72	16.60	18.80	100
APRIL	11.74	18.76	37.22	12.89	19.39	100
MEI	9.28	24.65	36.90	17.64	11.54	100
JUNI	9.70	20.10	34.07	17.17	18.95	100
JULI	11.12	14.54	37.11	18.89	18.34	100
AGUSTUS	11.07	14.61	35.54	17.09	21.70	100
SEPTEMBER	11.15	17.06	32.92	17.14	21.73	100
OKTOBER	10.66	17.30	33.12	17.74	21.19	100
NOVEMBER	10.26	18.61	33.63	17.99	19.52	100
DESEMBER	10.76	17.87	32.75	17.47	21.15	100
TAHUN 2014	10.63	17.89	35.26	17.02	19.19	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 16. PERSENTASE TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	0.67	5.94	23.87	11.70	57.81	100
FEBRUARI	1.09	8.45	18.45	18.29	53.72	100
MARET	0.07	5.23	31.25	22.21	41.24	100
APRIL	0.65	8.83	26.59	13.02	50.91	100
MEI	0.42	22.85	26.00	29.82	20.90	100
JUNI	0.73	6.13	21.23	22.15	49.77	100
JULI	0.15	7.78	22.17	24.08	45.81	100
AGUSTUS	0.21	2.11	13.82	22.33	61.54	100
SEPTEMBER	0.73	4.04	12.16	18.82	64.26	100
OKTOBER	0.70	6.61	15.81	21.61	55.27	100
NOVEMBER	1.13	9.00	19.69	35.01	35.17	100
DESEMBER	0.54	6.72	22.86	27.95	41.93	100
TAHUN 2014	0.57	7.04	19.89	22.26	50.24	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 17. PERSENTASE TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	10.86	16.58	37.18	16.09	19.29	100
FEBRUARI	11.36	16.97	36.41	17.17	18.08	100
MARET	10.79	16.53	37.86	16.49	18.34	100
APRIL	11.90	18.90	37.37	12.89	18.94	100
MEI	9.41	24.67	37.06	17.46	11.40	100
JUNI	9.87	20.36	34.31	17.08	18.38	100
JULI	11.36	14.69	37.43	18.78	17.75	100
AGUSTUS	11.44	15.04	36.29	16.91	20.32	100
SEPTEMBER	11.53	17.53	33.67	17.08	20.18	100
OKTOBER	10.92	17.58	33.57	17.64	20.30	100
NOVEMBER	10.43	18.78	33.87	17.68	19.24	100
DESEMBER	10.94	18.06	32.92	17.29	20.79	100
TAHUN 2014	10.85	18.13	35.59	16.90	18.52	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 18. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG					SEMUA HOTEL BINTANG
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
JANUARI	1.71	1.75	1.83	1.77	1.82	1.79
FEBRUARI	1.74	1.81	1.70	1.85	1.68	1.74
MARET	1.64	1.85	1.80	1.81	1.59	1.74
APRIL	1.64	1.82	1.75	1.90	1.61	1.74
MEI	1.65	1.98	1.86	1.92	1.57	1.84
JUNI	1.65	1.88	1.84	1.93	1.46	1.76
JULI	1.73	1.83	1.81	1.82	1.52	1.74
AGUSTUS	1.68	1.71	1.79	1.71	1.63	1.71
SEPTEMBER	1.68	1.82	1.80	1.60	1.89	1.77
OKTOBER	1.68	1.86	1.64	1.59	1.81	1.70
NOVEMBER	1.64	1.83	1.78	1.61	1.70	1.72
DESEMBER	1.66	1.85	1.77	1.68	1.70	1.74
TAHUN 2014	1.67	1.84	1.78	1.76	1.66	1.75

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 19. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	57.00	52.70	52.67	48.89
FEBRUARI	54.19	40.95	58.89	52.26
MARET	41.13	52.58	57.71	54.24
APRIL	54.29	52.62	58.74	54.38
MEI	45.09	54.45	62.05	58.99
JUNI	43.58	56.67	69.74	62.21
JULI	43.42	45.90	59.50	49.55
AGUSTUS	54.85	54.68	58.30	57.71
SEPTEMBER	52.65	50.53	63.78	57.74
OKTOBER	47.62	51.88	56.81	54.76
NOVEMBER	53.49	58.04	63.96	57.24
DESEMBER	62.12	65.91	65.95	62.86
TAHUN 2014	50.84	53.16	60.49	55.90

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 20. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL NON BINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK
KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	60.31	59.03	49.59	51.19
FEBRUARI	48.78	43.37	58.95	54.14
MARET	41.88	59.31	55.26	56.37
APRIL	49.42	56.64	56.91	55.48
MEI	42.65	62.14	61.54	62.04
JUNI	41.10	67.25	69.73	65.76
JULI	42.56	58.97	60.00	50.35
AGUSTUS	50.73	60.91	57.40	57.49
SEPTEMBER	52.63	56.65	63.82	58.05
OKTOBER	46.66	65.28	57.29	52.35
NOVEMBER	49.52	65.06	62.11	55.11
DESEMBER	57.04	77.38	66.70	60.81
TAHUN 2014	48.70	59.49	59.84	56.60

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 21. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.56	1.43	1.45	1.54
FEBRUARI	1.68	1.25	1.59	1.58
MARET	1.40	1.35	1.32	1.46
APRIL	1.61	1.18	1.23	1.47
MEI	1.42	1.17	1.43	1.48
JUNI	1.25	1.27	1.42	1.43
JULI	1.30	1.37	1.34	1.48
AGUSTUS	1.81	1.40	1.29	1.54
SEPTEMBER	1.58	1.33	1.33	1.55
OKTOBER	1.44	1.25	1.40	1.46
NOVEMBER	1.54	1.42	1.36	1.49
DESEMBER	1.67	1.25	1.39	1.55
TAHUN 2014	1.52	1.30	1.37	1.50

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 22. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL NON BINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK
KAMAR

S u m b e r B u l a n	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	0.00	0.00	1.54	1.54
FEBRUARI	0.00	0.00	1.49	1.49
MARET	0.00	0.00	1.65	1.65
APRIL	0.00	0.00	1.59	1.59
MEI	0.00	0.00	1.52	1.52
JUNI	0.00	0.00	1.47	1.47
JULI	0.00	0.00	1.75	1.75
AGUSTUS	0.00	0.00	1.54	1.54
SEPTEMBER	0.00	0.00	1.57	1.57
OKTOBER	0.00	0.00	1.71	1.71
NOVEMBER	0.00	0.00	2.13	2.13
DESEMBER	0.00	0.00	2.00	2.00
TAHUN 2014	0.00	0.00	1.63	1.63

dari VHTS-2014

TABEL 23. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.56	1.43	1.44	1.54
FEBRUARI	1.68	1.25	1.59	1.58
MARET	1.40	1.35	1.32	1.46
APRIL	1.61	1.18	1.23	1.47
MEI	1.42	1.17	1.42	1.48
JUNI	1.25	1.27	1.42	1.43
JULI	1.30	1.37	1.34	1.47
AGUSTUS	1.81	1.40	1.28	1.54
SEPTEMBER	1.58	1.33	1.33	1.55
OKTOBER	1.44	1.25	1.39	1.45
NOVEMBER	1.54	1.42	1.33	1.48
DESEMBER	1.67	1.25	1.39	1.55
TAHUN 2014	1.52	1.30	1.37	1.51

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 24. PERSENTASE TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	16.67	19.05	64.28	100
FEBRUARI	12.15	15.70	72.15	100
MARET	10.73	17.74	71.53	100
APRIL	10.32	17.33	72.35	100
MEI	11.04	21.40	67.56	100
JUNI	10.41	19.331	70.28	100
JULI	11.79	17.40	70.81	100
AGUSTUS	10.68	18.06	71.26	100
SEPTEMBER	11.81	16.24	71.95	100
OKTOBER	12.53	19.88	67.59	100
NOVEMBER	11.42	18.06	70.52	100
DESEMBER	11.24	22.45	66.31	100
TAHUN 2014	11.65	18.64	69.71	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 25. PERSENTASE TAMU ASING HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	0	0	100	100
FEBRUARI	0	0	100	100
MARET	0	0	100	100
APRIL	0	0	100	100
MEI	0	0	100	100
JUNI	0	0	100	100
JULI	0	0	100	100
AGUSTUS	0	0	100	100
SEPTEMBER	0	0	100	100
OKTOBER	0	0	100	100
NOVEMBER	0	0	100	100
DESEMBER	0	0	100	100
TAHUN 2014	0	0	100	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 26. PERSENTASE TAMU DALAM NEGERI HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	16.71	19.08	64.21	100
FEBRUARI	12.19	15.76	72.05	100
MARET	10.74	17.76	71.50	100
APRIL	10.32	17.34	72.34	100
MEI	11.06	21.44	67.50	100
JUNI	10.41	19.32	70.27	100
JULI	11.80	17.41	70.79	100
AGUSTUS	10.69	18.08	71.23	100
SEPTEMBER	11.86	16.30	71.84	100
OKTOBER	12.55	19.90	67.55	100
NOVEMBER	11.44	18.09	70.47	100
DESEMBER	11.25	22.47	66.28	100
TAHUN 2014	11.67	18.66	69.67	100

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 27. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2014 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KELOMPOK KAMAR

BULAN	KELOMPOK KAMAR			SEMUA KELOMPOK KAMAR
	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
JANUARI	1.72	1.92	1.76	1.78
FEBRUARI	1.45	1.84	1.90	1.82
MARET	1.67	1.89	1.80	1.80
APRIL	1.47	1.79	1.85	1.78
MEI	1.57	1.92	1.96	1.90
JUNI	1.52	2.02	1.98	1.93
JULI	1.59	2.22	1.99	1.97
AGUSTUS	1.50	1.88	1.94	1.85
SEPTEMBER	1.64	1.89	1.98	1.91
OKTOBER	1.60	1.90	1.99	1.91
NOVEMBER	1.50	1.89	1.95	1.87
DESEMBER	1.49	2.00	2.00	1.91
TAHUN 2014	1.56	1.93	1.93	1.87

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2014

TABEL 28. JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN
 KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2014

Kab / Kota	Bintang						Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap	-	-	3	2	6	11	37	48
02. Kab. Banyumas	-	2	4	1	4	11	168	179
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	12	12
04. Kab. Banjarnegara	-	-	1	-	-	1	12	13
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-	29	29
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	1	1	14	15
07. Kab. Wonosobo	-	1	-	1	2	4	35	39
08. Kab. Magelang	3	3	1	-	1	8	42	50
09. Kab. Boyolali	-	1	-	1	-	2	13	15
10. Kab. Klaten	-	-	1	-	-	1	50	51
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	5	-	5	10	15
12. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	25	25
13. Kab. Karanganyar	1	-	-	2	3	6	181	187
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-	8	8
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	2	2	8	10
16. Kab. Blora	-	1	1	-	2	4	29	33
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-	15	15
18. Kab. Pati	-	-	1	-	1	2	27	29
19. Kab. Kudus	-	-	1	3	5	9	22	31
20. Kab. Jepara	-	-	1	-	1	2	38	40
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-	4	4
22. Kab. Semarang	-	-	1	2	3	6	217	223
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	1	1	13	14
24. Kab. Kendal	-	-	-	-	-	-	22	22
25. Kab. Batang	-	-	-	1	1	2	8	10
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	1	-	1	5	6
27. Kab. Pemalang	-	-	1	1	-	2	19	21
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	3	3	33	36
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	1	1	10	11
71. Kota Magelang	-	2	2	2	-	6	10	16
72. Kota Surakarta	1	5	10	10	7	33	114	147
73. Kota Salatiga	-	2	2	-	-	4	20	24
74. Kota Semarang	4	5	12	10	13	44	53	97
75. Kota Pekalongan	-	-	4	1	1	6	22	28
76. Kota Tegal	-	-	4	1	3	8	17	25
Tahun 2014	9	22	50	44	61	186	1 342	1 528
Tahun 2013	10	20	42	37	57	166	1 297	1 463
Tahun 2012	7	15	38	32	47	139	1 302	1 441
Tahun 2011	7	14	37	23	50	131	1 237	1 368
Tahun 2010	6	11	29	25	48	119	1 225	1 344

Sumber : BPS, diolah dari VH TL-2014

TABEL 29. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2014

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	36.30	32.00	33.72
02. Kab. Banyumas	27.41	24.55	25.15
03. Kab. Purbalingga	-	35.30	35.30
04. Kab. Banjarnegara	46.15	29.80	34.64
05. Kab. Kebumen	-	29.81	29.81
06. Kab. Purworejo	17.60	36.07	33.66
07. Kab. Wonosobo	18.09	26.21	23.70
08. Kab. Magelang	35.53	31.31	32.62
09. Kab. Boyolali	8.32	15.21	14.44
10. Kab. Klaten	33.08	26.03	26.30
11. Kab. Sukoharjo	31.11	32.58	31.53
12. Kab. Wonogiri	-	18.74	18.74
13. Kab. Karanganyar	38.56	34.45	35.42
14. Kab. Sragen	-	34.56	34.56
15. Kab. Grobogan	20.35	31.72	27.94
16. Kab. Blora	6.78	18.72	16.71
17. Kab. Rembang	-	30.56	30.56
18. Kab. Pati	30.92	29.09	29.34
19. Kab. Kudus	29.75	29.94	29.86
20. Kab. Jepara	53.97	43.70	46.89
21. Kab. Demak	-	60.61	60.61
22. Kab. Semarang	18.89	25.40	25.02
23. Kab. Temanggung	27.85	38.90	36.17
24. Kab. Kendal	-	35.69	35.69
25. Kab. Batang	32.62	32.45	32.53
26. Kab. Pekalongan	80.89	66.93	71.33
27. Kab. Pemasang	27.94	23.28	24.85
28. Kab. Tegal	36.84	21.14	23.02
29. Kab. Brebes	53.19	46.88	47.59
71. Kota Magelang	32.91	31.80	32.52
72. Kota Surakarta	53.75	49.19	51.60
73. Kota Salatiga	32.92	31.01	31.78
74. Kota Semarang	56.50	55.91	56.34
75. Kota Pekalongan	40.64	36.68	38.64
76. Kota Tegal	34.94	33.53	34.34
Tahun 2014	43.01	32.12	35.82
Tahun 2013	48.12	30.86	36.11
Tahun 2012	47.31	30.31	38.50
Tahun 2011	43.93	28.53	32.75
Tahun 2010	41.23	30.39	33.92

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2014

TABEL 30. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2014

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	29.75	29.29	29.47
02. Kab. Banyumas	34.71	30.94	31.75
03. Kab. Purbalingga	-	47.22	47.22
04. Kab. Banjarnegara	46.51	30.66	35.50
05. Kab. Kebumen	-	34.99	34.99
06. Kab. Purworejo	24.91	44.33	42.20
07. Kab. Wonosobo	19.78	29.47	26.53
08. Kab. Magelang	43.75	35.93	38.20
09. Kab. Boyolali	10.55	21.24	19.84
10. Kab. Klaten	44.78	34.17	34.57
11. Kab. Sukoharjo	36.72	40.02	37.66
12. Kab. Wonogiri	-	26.95	26.95
13. Kab. Karanganyar	52.42	44.13	46.00
14. Kab. Sragen	-	52.95	52.95
15. Kab. Grobogan	19.68	34.83	29.34
16. Kab. Blora	8.70	21.09	19.36
17. Kab. Rembang	-	31.31	31.31
18. Kab. Pati	46.65	39.11	39.86
19. Kab. Kudus	29.19	31.41	30.47
20. Kab. Jepara	38.16	34.78	35.83
21. Kab. Demak	-	64.59	64.59
22. Kab. Semarang	18.90	30.76	29.97
23. Kab. Temanggung	28.59	39.68	36.94
24. Kab. Kendal	-	38.65	38.65
25. Kab. Batang	30.99	37.51	34.37
26. Kab. Pekalongan	89.06	71.08	76.74
27. Kab. Pemalang	35.95	28.47	30.90
28. Kab. Tegal	44.76	23.50	26.08
29. Kab. Brebes	64.49	58.59	59.20
71. Kota Magelang	37.82	35.74	37.07
72. Kota Surakarta	55.35	51.52	53.53
73. Kota Salatiga	38.51	33.98	35.81
74. Kota Semarang	57.49	56.60	57.25
75. Kota Pekalongan	48.64	41.64	45.01
76. Kota Tegal	33.67	34.23	33.91
Tahun 2014	45.46	34.61	39.33
Tahun 2013	50.45	34.61	39.33
Tahun 2012	50.47	34.19	41.90
Tahun 2011	49.14	31.89	36.58
Tahun 2010	40.11	29.37	32.81

TABEL 31. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2014

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.39	1.55	1.48
02. Kab. Banyumas	2.07	2.01	2.02
03. Kab. Purbalingga	-	2.42	2.42
04. Kab. Banjarnegara	2.02	1.97	1.99
05. Kab. Kebumen	-	2.20	2.20
06. Kab. Purworejo	2.00	2.12	2.11
07. Kab. Wonosobo	1.95	2.07	2.04
08. Kab. Magelang	1.93	1.97	1.96
09. Kab. Boyolali	2.05	1.90	1.91
10. Kab. Klaten	2.06	2.01	2.01
11. Kab. Sukoharjo	2.00	2.08	2.02
12. Kab. Wonogiri	-	2.06	2.06
13. Kab. Karanganyar	2.08	2.07	2.07
14. Kab. Sragen	-	2.55	2.55
15. Kab. Grobogan	2.01	1.99	2.00
16. Kab. Blora	1.68	1.83	1.82
17. Kab. Rembang	-	1.70	1.70
18. Kab. Pati	1.85	2.25	2.20
19. Kab. Kudus	2.09	2.09	2.09
20. Kab. Jepara	1.41	1.59	1.53
21. Kab. Demak	-	2.03	2.03
22. Kab. Semarang	2.01	2.11	2.11
23. Kab. Temanggung	2.05	2.04	2.04
24. Kab. Kendal	-	1.55	1.55
25. Kab. Batang	1.90	2.22	2.07
26. Kab. Pekalongan	2.20	2.13	2.16
27. Kab. Pemalang	2.05	2.05	2.05
28. Kab. Tegal	2.07	1.86	1.90
29. Kab. Brebes	1.93	2.17	2.14
71. Kota Magelang	1.98	2.00	1.99
72. Kota Surakarta	1.64	1.70	1.67
73. Kota Salatiga	2.17	2.04	2.10
74. Kota Semarang	1.75	1.76	1.75
75. Kota Pekalongan	1.93	1.94	1.94
76. Kota Tegal	1.60	1.77	1.67
Tahun 2014	1.79	1.95	1.88
Tahun 2013	1.83	2.02	1.94
Tahun 2012	1.84	2.01	1.91
Tahun 2011	2.02	2.04	2.03
Tahun 2010	1.86	2.00	1.95

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2014

TABEL 32. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2014

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.44	1.29	1.34
02. Kab. Banyumas	1.24	1.11	1.14
03. Kab. Purbalingga	-	2.03	2.03
04. Kab. Banjarnegara	1.36	1.19	1.25
05. Kab. Kebumen	-	1.25	1.25
06. Kab. Purworejo	1.00	1.21	1.20
07. Kab. Wonosobo	1.00	1.01	1.01
08. Kab. Magelang	1.50	1.24	1.32
09. Kab. Boyolali	1.00	1.15	1.14
10. Kab. Klaten	1.00	1.01	1.01
11. Kab. Sukoharjo	1.73	1.70	1.72
12. Kab. Wonogiri	-	1.25	1.25
13. Kab. Karanganyar	1.55	1.25	1.32
14. Kab. Sragen	-	1.31	1.31
15. Kab. Grobogan	1.01	1.02	1.02
16. Kab. Blora	1.39	1.85	1.81
17. Kab. Rembang	-	1.59	1.59
18. Kab. Pati	1.93	1.54	1.58
19. Kab. Kudus	1.64	1.55	1.59
20. Kab. Jepara	2.09	1.91	1.97
21. Kab. Demak	-	1.10	1.10
22. Kab. Semarang	1.06	1.05	1.05
23. Kab. Temanggung	1.58	1.35	1.39
24. Kab. Kendal	-	1.00	1.00
25. Kab. Batang	1.93	1.90	1.92
26. Kab. Pekalongan	1.49	1.45	1.46
27. Kab. Pemalang	1.26	1.24	1.25
28. Kab. Tegal	1.06	1.03	1.04
29. Kab. Brebes	1.54	1.72	1.69
71. Kota Magelang	1.36	1.23	1.31
72. Kota Surakarta	1.56	1.42	1.49
73. Kota Salatiga	1.71	1.57	1.63
74. Kota Semarang	1.51	1.50	1.51
75. Kota Pekalongan	1.41	1.34	1.38
76. Kota Tegal	1.13	1.17	1.15
Tahun 2014	1.48	1.27	1.34
Tahun 2013	1.53	1.18	1.29
Tahun 2012	1.54	1.18	1.36
Tahun 2011	1.58	1.18	1.30
Tahun 2010	1.49	1.15	1.23

Sumber : BPS, diolah dari VHTS 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jln. Inspeksi Kali Semarang no. 1, Semarang, Jawa Tengah

Telp / Fax. 024-3546413

Homepage : <https://semarangkota.bps.go.id>

E-mail : bps3374@bps.go.id